

## MENGANALISIS KONSEP ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Debby Anastasya Simamora<sup>1</sup>, Kharinda Arasya<sup>2</sup>, A. Nafis Jawawi<sup>3</sup>, Raden Roro Fatida Tjahja Putri Nurhayat<sup>4</sup>, Muhammad Arfan Harahap<sup>5</sup>

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[debbyanastasya878@gmail.com](mailto:debbyanastasya878@gmail.com)<sup>1</sup>, [karindaarasya@gmail.com](mailto:karindaarasya@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahmadnafis611@gmail.com](mailto:ahmadnafis611@gmail.com)<sup>3</sup>, [rorofatida01@gmail.com](mailto:rorofatida01@gmail.com)<sup>4</sup>, [muhammadarfanharahap@gmail.com](mailto:muhammadarfanharahap@gmail.com)<sup>5</sup>

*Abstract*

*This study discusses the concept of elasticity of demand and supply in microeconomics as an analytical tool to understand market dynamics. Elasticity measures how price changes affect the quantity of goods demanded and supplied. This study uses a library research method by reviewing relevant scientific literature. The results of the analysis show that elasticity is influenced by various factors such as the availability of substitutes, the proportion of income, the type of goods (basic or luxury), and the time period. Understanding this concept is important for consumers, producers, and economic policy makers to make the right decisions in responding to market changes.*

*keywords: Elasticity of Demand, Elasticity of Supply, Microeconomics*

## Abstrak

Penelitian ini membahas konsep elastisitas permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro sebagai alat analisis untuk memahami dinamika pasar. Elastisitas mengukur bagaimana perubahan harga memengaruhi jumlah barang yang diminta dan ditawarkan. Studi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mengkaji literatur ilmiah yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa elastisitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan substitusi, proporsi pendapatan, jenis barang (kebutuhan pokok atau mewah), serta jangka waktu. Pemahaman terhadap konsep ini penting bagi konsumen, produsen, serta pembuat kebijakan ekonomi untuk mengambil keputusan yang tepat dalam merespons perubahan pasar.

kata kunci : Elastisitas Permintaan, Elastisitas Penawaran, Ekonomi Mikro

**Article history**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.36](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

[5](#)

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia membuat keputusan dalam memenuhi kebutuhannya di tengah keterbatasan sumber daya. Dalam proses ini, individu dan masyarakat dituntut untuk memilih dan memanfaatkan sumber daya secara efisien agar tercapai kepuasan atau hasil ekonomi maksimal. (Agustin, 2020).

Salah satu konsep penting dalam ekonomi mikro adalah elastisitas, yang menjelaskan bagaimana perubahan harga, pendapatan, atau faktor lain memengaruhi jumlah barang yang diminta dan ditawarkan. Misalnya, saat harga suatu barang naik, elastisitas permintaan menunjukkan seberapa besar penurunan jumlah permintaan yang terjadi. Sebaliknya, elastisitas penawaran menggambarkan kemampuan produsen untuk menyesuaikan kuantitas produksi seiring perubahan harga. (Fitriya, 2023). Konsep ini penting untuk dipahami karena memengaruhi kebijakan harga,

strategi pasar, dan pengambilan keputusan ekonomi baik di tingkat konsumen, produsen, maupun pembuat kebijakan. (Matondang, Simanjuntak, Amanda, & Situmorang, 2024).

Elastisitas permintaan menggambarkan tingkat perubahan Kuantitas permintaan sebagai respon akibat fluktuasi harga atau pendapatan, sementara elastisitas penawaran menilai sejauh mana produsen merespons perubahan harga dengan menyesuaikan jumlah barang yang ditawarkan. Pemahaman terhadap elastisitas sangat penting, tidak hanya secara teoritis dalam dunia akademik, tetapi juga dalam praktik ekonomi seperti penetapan kebijakan harga, analisis pasar, dan strategi bisnis. (Agil & Firdaus, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas konsep elastisitas permintaan dan penawaran secara teori dan praktik dengan dukungan sumber ilmiah yang relevan. Pemahaman ini penting untuk memahami pergerakan pasar dan membuat kebijakan ekonomi yang tepat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Elastisitas

Dalam ilmu ekonomi, elastisitas merupakan ukuran yang menunjukkan hubungan kuantitatif antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks permintaan, elastisitas mengindikasikan seberapa besar Tingkat respons permintaan barang dalam bentuk persentase terhadap perubahan harga sebesar satu persen. Oleh karena itu, elastisitas digunakan untuk menilai sejauh mana pasar merespons terhadap fluktuasi harga. (Dr. Mursyid., MSI Lamtana., 2020).

### Jenis-Jenis Elastisitas

Beberapa jenis elastisitas yang umum dijumpai dalam teori ekonomi mikro meliputi:

- a. Elastisitas harga permintaan, yang menunjukkan sensitivitas kuantitas permintaan terhadap perubahan harga barang itu sendiri.
- b. Elastisitas harga penawaran, yang mengukur seberapa besar perubahan kuantitas yang ditawarkan akibat perubahan harga.
- c. Elastisitas pendapatan, yang menggambarkan perubahan permintaan akibat perubahan pendapatan konsumen.
- d. Elastisitas silang, yang mengukur pengaruh perubahan harga suatu barang terhadap permintaan barang lain.

Setiap jenis elastisitas ini memiliki implikasi strategis, baik bagi pelaku usaha dalam menetapkan harga dan volume produksi, maupun bagi pemerintah dalam merancang kebijakan ekonomi. (Zafira, Kustiawati, Fajria Putri Noor, & Farhan Sopyan, 2022).

Mengetahui nilai koefisien elastisitas sangatlah penting, terutama bagi beberapa pihak berikut:

- a. Pelaku Usaha (Perusahaan) : Bagi perusahaan, informasi mengenai koefisien elastisitas dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merencanakan jumlah produksi serta dalam menetapkan harga jual produk.
- b. Pemerintah : Bagi pemerintah, pemahaman terhadap angka koefisien elastisitas berguna sebagai alat analisis untuk memprediksi dampak dari kebijakan ekonomi yang akan diterapkan. (Karim, 2021).

### Faktor yang Mempengaruhi Elastisitas

Tingkat elastisitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

- a. Ketersediaan barang substitusi: Semakin banyak substitusi, semakin elastis permintaannya
- b. Proporsi pendapatan yang dibelanjakan: Barang mahal cenderung lebih elastis.
- c. Jenis barang: Kebutuhan pokok biasanya inelastis, sementara barang mewah lebih elastis.
- d. Jangka waktu: Dalam jangka panjang, permintaan dan penawaran cenderung lebih elastis karena adanya waktu penyesuaian. (Hidayat, Pujiati, & Nihayah, 2024).

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yakni pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada analisis teori-teori yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah. Data dikumpulkan dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen relevan yang membahas elastisitas dalam konteks ekonomi mikro.

Data yang dikaji bersifat sekunder, diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya. Fokus utama dari metode ini adalah mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis teori-teori yang berkaitan dengan jenis-jenis elastisitas, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta aplikasinya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman teoritis dan konseptual mengenai elastisitas, tanpa memerlukan observasi langsung atau pengumpulan data lapangan. Sesuai dengan pendapat Zed Mestika (Sari, 2020) penelitian pustaka bertujuan untuk menemukan teori, konsep, dan prinsip yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam kajian tertentu.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Elastisitas Permintaan

Dalam kajian ekonomi, perbandingan antara persentase perubahan kuantitas yang diminta dan persentase perubahan harga dikenal sebagai koefisien elastisitas permintaan. Untuk memahami dampak perubahan harga terhadap permintaan barang, sangat penting untuk menghitung nilai koefisien elastisitas permintaan, yang biasa disimbolkan dengan *Ed*. Nilai ini menunjukkan

besarnya penyesuaian jumlah permintaan sebagai dampak dari perubahan harga (Naya, Saidi, & Budiman, 2023).

Elastisitas permintaan adalah ukuran dalam bentuk persentase yang menggambarkan sejauh mana perubahan kuantitas permintaan dipengaruhi oleh perubahan salah satu variabel terkait. Secara matematis, elastisitas permintaan terhadap harga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_d = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah permint}}{\text{Persentase perubahan harga}}$$

Sebagai contoh, apabila harga mengalami perubahan dari  $P_0$  ke  $P_1$  dan jumlah barang yang diminta berubah dari  $Q_0$  ke  $Q_1$ , maka berdasarkan asumsi tersebut, persamaan sebelumnya dapat dituliskan kembali dalam bentuk rumus berikut.

$$E_d = \frac{\frac{Q_1 - Q_0}{Q_0}}{\frac{P_1 - P_0}{P_0}}$$

Berdasarkan persamaan yang telah dijelaskan sebelumnya, kini kita dapat menghitung nilai koefisien elastisitas permintaan atau secara ringkas disebut elastisitas permintaan jika telah diketahui besarnya perubahan harga serta perubahan jumlah barang yang diminta.

$$E_d = \frac{\frac{\Delta Q}{Q_0}}{\frac{\Delta P}{P_0}} = \frac{\Delta Q}{Q_0} \times \frac{P_0}{\Delta P} = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_0}{Q_0}$$

Dimana:

$$\begin{aligned}\Delta Q &= Q_1 - Q_0 \\ \Delta P &= P_1 - P_0\end{aligned}$$

Keterangan :

$P_0$	= Harga barang mula-mula
$P_1$	= Harga barang setelah ada perubahan
$Q_0$	= Jumlah permintaan mula-mula
$Q_1$	= Jumlah permintaan setelah ada perubahan harga
$\Delta P$	= Perubahan harga
$\Delta Q$	= Perubahan jumlah barang yang diminta

### Analisis Elastisitas Penawaran

Elastisitas harga penawaran adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana penawaran suatu produk berubah akibat adanya perubahan pada harga jual, dengan anggapan bahwa faktor-faktor lain yang memengaruhi penawaran tetap tidak berubah. Besarnya elastisitas penawaran dinyatakan melalui koefisien elastisitas, yang menggambarkan persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan sebagai akibat dari perubahan harga. Dalam konteks ini, terdapat hubungan yang searah antara harga dan kuantitas yang ditawarkan, sebagaimana dijelaskan dalam hukum penawaran—ketika harga meningkat, maka penawaran pun turut meningkat. Oleh karena itu, koefisien elastisitas penawaran biasanya bernilai positif. Jika nilai koefisien tersebut rendah, hal ini menandakan bahwa produsen kurang tanggap terhadap perubahan harga. Sebaliknya, jika koefisiennya tinggi, maka produsen menunjukkan respons yang lebih besar. Tingkat respons ini bisa saja dikelola atau dipengaruhi oleh pihak tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Fauzi, Safari, Utami, Anarsyah, & Salwa, 2023).

Elastisitas penawaran adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana perubahan kuantitas barang yang ditawarkan terjadi sebagai respon terhadap perubahan harga. Nilai koefisien elastisitas penawaran ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_s = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{Persentase perubahan harga}}$$

Untuk tujuan perhitungan rumus di atas perlu diubah menjadi Persamaan.

$$E_s = \frac{Q_B - Q_A}{Q_A} \div \frac{P_B - P_A}{P_A}$$

Dalam konteks ini,  $E_s$  mengacu pada koefisien elastisitas penawaran, di mana  $Q_B$  merupakan jumlah barang yang ditawarkan setelah mengalami perubahan harga, sedangkan  $Q_A$  adalah jumlah penawaran sebelum perubahan harga terjadi.  $P_B$  mencerminkan harga baru, sementara  $P_A$  adalah harga sebelumnya. Elastisitas penawaran menunjukkan hubungan kuantitatif

antara perubahan harga dengan jumlah barang yang ditawarkan. Oleh karena itu, konsep elastisitas digunakan untuk menganalisis perubahan penawaran yang dipicu oleh fluktuasi harga. Selain harga, elastisitas penawaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat suku bunga, besaran upah, harga bahan baku, serta harga produk lainnya. Dalam kegiatan produksi, bahan baku menjadi elemen utama; apabila harga bahan baku meningkat, maka biaya produksi juga akan naik, yang berpotensi menurunkan jumlah barang yang dapat ditawarkan di pasar. (Fitriya, 2023).

## 5. Kesimpulan

Konsep elastisitas permintaan dan penawaran merupakan elemen kunci dalam analisis ekonomi mikro karena menjelaskan bagaimana konsumen dan produsen merespons perubahan harga, pendapatan, serta faktor lainnya. Elastisitas permintaan menunjukkan seberapa besar perubahan kuantitas yang diminta ketika terjadi perubahan harga, sedangkan elastisitas penawaran mengukur sejauh mana produsen dapat menyesuaikan jumlah barang yang ditawarkan.

Permintaan cenderung elastis ketika terdapat banyak barang substitusi, barang bersifat mewah, atau proporsi pengeluaran besar. Sebaliknya, barang kebutuhan pokok umumnya inelastis. Di sisi lain, penawaran lebih elastis dalam jangka panjang karena produsen memiliki lebih banyak waktu untuk menyesuaikan kapasitas produksi. Faktor-faktor seperti teknologi, input produksi, dan biaya juga turut memengaruhi elastisitas penawaran.

Melalui studi pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap elastisitas sangat penting, baik bagi pelaku usaha dalam menetapkan harga dan strategi produksi, maupun bagi pemerintah dalam merancang kebijakan ekonomi yang berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agil, A. M., & Firdaus, A. (2024). Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Modern, 83–94.
- Agustin, E. A. (2020). Analisis Elastisitas Permintaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). ... *Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*, 1–15. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/6883/>
- Dr. Mursyid., MSI Lamtana., M. E. (2020). *Dasar - Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher. Retrieved from [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fauzi, A., Safari, I. M., Utami, M., Anarsyah, T. P., & Salwa, S. A. (2023). Analisis Pengaruh Elastisitas Permintaan Dan Penawaran Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 59–69.
- Fitriya, N. A. (2023). Konsep Elastisitas Penawaran dalam Perspektif Ekonomi Islam, 5(2), 133–144.
- Hidayat, D. N., Pujiati, A., & Nihayah, D. M. (2024). Analisis Elastisitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi, 4(2), 97–105.
- Karim, A. A. (2021). *Ekonomi Mikro Islami*.
- Matondang, K. A., Simanjuntak, D. I., Amanda, S. D., & Situmorang, R. (2024). Elastisitas Koefisien , Elastisitas Permintaan , Elastisitas Silang , Elastisitas Pendapatan Emas di Indonesia,

2(December), 2021–2023.

Naya, L., Saidi, L. O., & Budiman, H. (2023). Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran Jambu Mete di Kelurahan Watulea Kecamatan Gu Kabupaten Tengah. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 3(1), 313–323.

Zafira, A., Kustiawati, D., Fajria Putri Noor, J., & Farhan Sopyan, M. (2022). Library Research: Elastisitas Penawaran Terhadap Beberapa Bahan Pangan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 115–120.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.506>